

RINGKASAN

MUHAMMAD RAFI NUR A. Pengujian Mutu Benih Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) di UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan (UPTD SPTH) Sumedang Jawa Barat. *Seed Quality Testing of Paraserianthes falcataria L. at UPTD SPTH Sumedang, West Java*. Dibimbing oleh MUHAMMAD SYUKUR.

Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) merupakan tanaman kehutanan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi selain jati. Tanaman ini memiliki julukan emas hijau dikarenakan umurnya yang relatif pendek dan memiliki harga jual yang stabil. Selain itu, kayu dari sengon memiliki kegunaan yang beragam, sehingga kayu tersebut bernilai ekonomis tinggi. Sengon merupakan tanaman yang termasuk ke dalam tanaman hutan industri yang telah dicanangkan pemerintah pada tahun 1960 untuk memenuhi kebutuhan kayu untuk industri.

Praktik Kerja Lapangan ini di lakukan dari tanggal 8 Februari 2021 hingga 10 April 2021. Praktik kerja lapangan ini meliputi pengenalan keadaan umum intansi, wawan cara dan praktik kerja langsung.

UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Huta merupakan UPTD di bawah Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat. Pembentukan UPTD Sertifikasi Dan Perbenihan Tanaman Hutan ini sendiri mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 85 Tahun 2017 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit, Dan Tata Kerja Cabang Dinas Dan Unit Pelaksana Teknis Dinas di Lingkungan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat.

Pengujian benih ini bertujuan untuk menentukan potensi benih tersebut menjadi kecambah atau bibit, menentukan genetik (varietas) dan komponen apa saja yang terkandung dalam sebuah lot benih.

Kegiatan yang di lakukan pada pengujian benih ini meliputi. Pembagian contoh kerja, Analisis Kemurnian Benih, penetapan bobot 1000 butir, Pengujian Daya Berkecambah.

Pengujian Mutu benih sengon di UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan di Sumedang terdiri dari lima kegiatan yaitu pembagian contoh kerja, penetapan kadar air, penetapan kemurnian benih, penetapan bobot 1000 butir, dan pengujian daya berkecambah. Semua lot benih yang diuji memenuhi standar mutu benih, namun hanya pada standar kelas mutu T (tiga). Benih kelas mutu ini masih layak dijual.

Kata kunci : bobot 100 butir, daya berkecambah, kadar air, kemurnian benih, pengujian benih